

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Bersumber pada hasil penelitian yang telah dijalankan oleh peneliti yaitu mengenai Implementasi Kegiatan Khitobah dalam Membentuk Sikap Kepercayaan Diri Santri di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi kegiatan khitobah dalam menumbuhkan kepercayaan diri santri Pondok Pesantren Darul Falah Kudus

Dalam Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus, proses menumbuhkan rasa percaya diri santri dilakukan dengan kegiatan khitobah. Kegiatan khitobah yang dilakukan setiap satu minggu sekali yang sudah diadakan sejak awal Pondok Pesantren berdiri, secara tidak langsung dapat meningkatkan rasa percaya diri dari santri. Kegiatan khitobah dilakukan secara bergilir per kelompok (per kamar), dengan pembagian tugas sesuai dengan susunan acara yang ada. Dari berbagai rangkaian acara dalam khitobah, secara tidak langsung menuntut santri agar bisa menyelesaikan tugas yang diemban dengan baik yang didasari dengan rasa percaya diri. Sehingga kegiatan khitobah efektif untuk menumbuhkan rasa percaya diri santri. Pada sikap percaya diri santri di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus memiliki beberapa hal yang dapat membentuk sikap percaya diri yang kompeten. Didalam Pondok Pesantren santri mempunyai dua kepribadian, yaitu santri yang mempunyai sikap percaya diri yang tinggi dan santri yang kurang percaya diri. Pondok Pesantren Darul Falah mempunyai kegiatan-kegiatan yang dimana hal itu dapat membantu santri menumbuhkan sikap percaya dirinya. Salah satunya yaitu dengan dilaksanakannya kegiatan khitobah, kegiatan khitobah sendiri dapat memberikan manfaat serta nilai-nilai positif yang terkandung dalam materi yang disampaikan. Sebelum memulai kegiatannya santri juga diberikan bimbingan arahan maupun tahapan oleh pengurus, agar persiapannya benar-benar matang saat berkhitobah dan bisa berjalan dengan lancar.

2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi kegiatan khitobah dalam menumbuhkan sikap percaya diri santri Pondok

Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus antara lain ialah: faktor pendukung dimana dengan adanya Kegiatan Khitobah mampu membentuk karakter santri, menambah wawasan atau pengetahuan, melatih percaya diri. Sedangkan penghambat Implementasi Kegiatan Khitobah dalam membentuk sikap percaya diri santri ialah karakter santri, kurangnya minat untuk meningkatkan kemampuan Public Speaking, kurangnya pengetahuan dan wawasan, dan kurangnya persiapan.

## B. Saran

Setelah melakukan penelitian, observasi, wawancara dan dokumentasi, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Santri, perlu adanya kesadaran bagi santri bahwa pelaksanaan kegiatan khitobah merupakan hal yang penting, karena dapat menumbuhkan sikap percaya diri pada diri santri, memberikan wawasan baru, dan dapat memberikan contoh beretika yang baik saat berceramah/berkhitobah.
2. Bagi Pengurus, perlu adanya kejelasan dalam membimbing santrinya sesuai dengan kemampuannya masing-masing, dan bahasa yang mudah dipahami. Mempertahankan dan selalu berupaya meningkatkan kualitas dengan memberikan bimbingan-bimbingan yang lebih baik, memberikan contoh yang lebih baik, serta membenahi kekurangan-kekurangan dengan cara mengevaluasi dari pihak manapun, baik dari pengurus maupun santri.

## C. Penutup

Dengan melafalkan puji syukur kehadiran Allah SWT, berkah Rahmat, Taufik dan Hidayah serta Inayah-Nya. Penulis dapat menyelesaikan suatu karya ini walaupun sedang banyak kekurangannya. Shalawat serta salam mudah-mudahan terus tercurahkan pada junjungan Nabi Muhammad Rasulullah SAW. Penulis mengungkapkan banyak dapat kasih buat semua pihak yang membagikan antusias serta desakan dan bimbingan kepada penyusunan skripsi ini.

Penulis menginginkan anjuran serta kritik dari para pembaca, sebab perihal itu merupakan selaku referensi buat berkreasi dengan lebih bagus di era kelak. Penulis pula berambisi skripsi ini dapat berguna buat individu penulis dan para pembaca.